

**IMPLEMENTASI PROGRAM SINAU BARENG TERHADAP  
PENINGKATAN MINAT BELAJAR SISWA DI KELURAHAN  
KEJAWAN PUTIH TAMBAK SURABAYA**

***IMPLEMENTATION OF SINAU BARENG PROGRAM ON INCREASING  
STUDENTS' INTEREST IN LEARNING IN THE VILLAGE  
OF KEJAWAN PUTIH TAMBAK SURABAYA***

**Hanah Sajidah<sup>1)</sup>, Hisyam Aufo Muqtadir<sup>2)</sup>, Shafira Fawwaz Al Farraz<sup>3)</sup>, Tiara Maharani<sup>4)</sup>,  
Leily Suci Rahmatin<sup>5)</sup>**

<sup>1,2</sup>Fakultas Teknik dan Sains, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur

<sup>3,4</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur

<sup>5</sup>Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur

<sup>1</sup>Email: [21031010017@student.upnjatim.ac.id](mailto:21031010017@student.upnjatim.ac.id)

**Abstrak** Pendidikan di usia dini, khususnya di tingkat PAUD dan SD, memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan keterampilan dasar anak. Kegiatan sinau bareng menjadi salah satu solusi yang efektif. Sinau bareng tidak hanya bertujuan untuk mentransfer pengetahuan dari mahasiswa kepada anak-anak, tetapi juga menciptakan suasana belajar yang interaktif dan menyenangkan, sehingga anak-anak dapat lebih mudah memahami materi yang diajarkan dari mahasiswa. Kegiatan sinau bareng memiliki sejumlah alasan positif, di antaranya adalah peningkatan kualitas pembelajaran. Dengan pendekatan yang kreatif dan inovatif, mahasiswa dapat memperkenalkan berbagai metode belajar yang menarik, seperti permainan edukatif dan aktivitas kelompok. Artikel ini mendeskripsikan implementasi program "Sinau Bareng" di Kelurahan Kejawan Putih Tambak, Surabaya, serta menganalisis dampaknya terhadap minat belajar siswa. Pelaksanaan program ini melibatkan anak - anak yang berada di kawasan tersebut dan menggunakan berbagai strategi pembelajaran yang inovatif. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa minat belajar bersama cukup besar.

**Kata Kunci:** sinau bareng ; minat belajar ; pembelajaran inovatif ; evaluasi program

**Abstract** Early childhood education, especially at the PAUD and SD levels, plays an important role in shaping children's character and basic skills. Joint learning activities are one effective solution. Joint learning not only aims to transfer knowledge from students to children, but also to create an interactive and fun learning atmosphere, so that children can more easily understand the material taught by students. Joint learning activities have a number of positive reasons, including improving the quality of learning. With a creative and innovative approach, students can introduce various interesting learning methods, such as educational games and group activities. This article describes the implementation of the "Sinau Bareng" program in Kejawan Putih Tambak Village, Surabaya, and analyzes its impact on students' interest in learning. The implementation of this program involves children in the area and uses various innovative learning strategies. The evaluation results show that the interest in learning together is quite large.

**Keywords:** learning together; learning interest; innovative learning; program evaluation

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah proses mengubah cara berpikir orang tentang hal-hal yang diwariskan dari budaya ke budaya lain dengan mengutamakan hak setiap orang (Rozzaq et al., 2022). Semua orang harus dididik untuk mendapatkan pengetahuan yang bermanfaat untuk masa depan mereka. Semua orang tahu bahwa setelah lulus sekolah, seseorang telah belajar banyak hal. Oleh karena itu harus menyadari hal ini, karena kegiatan pendidikan dan pembelajaran saling bergantung dan harus dilakukan oleh semua orang.

Pendidikan merupakan kunci untuk membangun masyarakat Indonesia baru dalam perkembangan global. Untuk mencapai hal ini kita membutuhkan beberapa komponen dasar yaitu kemampuan menguasai lingkungan sekitar, komunikasi, dan kemampuan untuk meninggalkan lingkungan yang menghalangi aktualisasi karakter. Semua ini disebabkan karena visi pendidikan nasional adalah pendidikan yang “mewujudkan manusia mandiri dan sejahtera berlandaskan Pancasila dan dilandasi kerakyatan yang dipimpin oleh hikmah” (Anisa & Rahmatullah, 2020).

Pendidikan di usia dini, khususnya di tingkat PAUD dan SD, memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan keterampilan dasar anak. Proses ini bertujuan untuk memberikan konsep dasar yang memiliki kebermaknaan bagi anak melalui pengalaman nyata yang memungkinkan anak untuk menunjukkan aktivitas dan rasa ingin tahu secara optimal. (Semiawan, 2007). Kegiatan sinau bareng menjadi salah satu solusi yang efektif. Sinau bareng tidak hanya bertujuan untuk mentransfer pengetahuan dari mahasiswa kepada anak-anak, tetapi juga menciptakan suasana belajar yang interaktif dan menyenangkan, sehingga anak-anak dapat lebih mudah memahami materi yang diajarkan dari mahasiswa.

Kegiatan sinau bareng memiliki sejumlah alasan positif, di antaranya adalah peningkatan kualitas pembelajaran. Dengan pendekatan yang kreatif dan inovatif, mahasiswa dapat memperkenalkan berbagai metode belajar yang menarik, seperti permainan edukatif dan aktivitas kelompok. Hal ini penting untuk memotivasi minat belajar anak, yang akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar mereka. Selain itu, sinau bareng juga memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk menerapkan

ilmu yang telah dipelajari di bangku kuliah ke dalam praktik nyata. Pengalaman ini tidak hanya memperkaya keterampilan akademik mereka, tetapi juga keterampilan interpersonal dan komunikasi yang sangat dibutuhkan di dunia kerja.

Namun, di balik berbagai manfaat tersebut, terdapat juga tantangan yang perlu diperhatikan. Salah satunya adalah keterbatasan waktu dan sumber daya yang sering kali membatasi pelaksanaan kegiatan sinau bareng. Mahasiswa mungkin mengalami kesulitan dalam mempersiapkan materi yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi anak-anak. Selain itu, perbedaan budaya dan karakteristik masyarakat setempat dapat menjadi hambatan dalam proses adaptasi mahasiswa. Jika tidak diatur dengan baik, hal ini dapat menyebabkan resistensi dari pendidik lokal terhadap metode yang diperkenalkan.

Dengan memahami berbagai aspek positif dan negatif tersebut, mahasiswa KKN Tematik Bela Negara UPN "Veteran" Jawa Timur Kelompok 11 di Kelurahan Kejawan Putih Tambak Surabaya memanfaatkan program ini untuk mendapatkan pengetahuan tambahan di luar pendidikan formal. Sehingga anak-anak di kelurahan tersebut memiliki minat belajar yang meningkat.

### **METODE**

Program Sinau Bareng ini berlangsung pada tanggal 27 Juli 2024 dan 3 Agustus 2024 di Kelurahan Kejawan Putih Tambak Surabaya. Lokasi kegiatan Sinau Bareng ini terletak di Paud Khadijah RT. 01 RW. 02 dan Gazebo Susur Sungai RT. 05 RW. 02 di Kelurahan Kejawan Putih Tambak, Kecamatan Mulyorejo, Kota Surabaya. Kegiatan ini ditujukan untuk siswa-siswi dari tingkat Paud hingga SMP.

Metode kegiatan Sinau Bareng yang dilakukan adalah diskusi bersama yang mana kegiatan ini dilakukan dengan melibatkan lebih dari satu individu atau kelompok. Kegiatan Sinau Bareng ini dimaksudkan untuk memberikan pelajaran literasi agar membiasakan untuk belajar bersama dalam meningkatkan minat peserta didik dalam ilmu pengetahuan sekaligus diharapkan mampu mengembangkan tingkat kepercayaan diri dan melatih *skill* komunikasi dari siswa - siswi. Mahasiswa KKN Tematik Bela Negara UPN "Veteran" Jawa Timur Kelompok 11 melakukan

peningkatan pemahaman kepada para peserta didik terkait materi pelajaran yang sesuai dengan apa yang dipelajari dalam buku sekolah mereka.

Kegiatan ini juga dilakukan dengan menyisipkan beberapa *fun games* yang nantinya diakhir pembelajaran akan diberikan hadiah kepada para siswa yang telah berusaha untuk berpartisipasi dalam kegiatan ini. Hal ini dilakukan untuk mencegah pembelajaran menjadi membosankan dan dapat meningkatkan keinginan siswa untuk belajar dan memahami materi yang telah dipaparkan.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan "Sinau Bareng" yang dilaksanakan di Kelurahan Kejawan Putih Tambak, Surabaya, menunjukkan hasil yang signifikan dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan informal di lingkungan tersebut. Dengan melibatkan siswa-siswi dari tingkat Paud hingga SMP, kegiatan ini berhasil memberikan dampak positif dalam beberapa aspek penting. Pertama, terjadi peningkatan pemahaman materi pelajaran di kalangan peserta, yang menunjukkan efektivitas kegiatan dalam mendukung proses belajar. Selain itu, kegiatan ini juga berperan dalam mengembangkan kepercayaan diri peserta, yang mungkin meningkat karena mereka merasa lebih mampu setelah mengikuti kegiatan tersebut. Terakhir, kegiatan ini juga memberikan pelatihan keterampilan komunikasi, yang membantu peserta mengasah kemampuan mereka dalam berkomunikasi secara efektif. Secara keseluruhan, kegiatan ini tidak hanya memperkuat pemahaman materi tetapi juga mendukung perkembangan pribadi peserta. Kegiatan ini difasilitasi oleh mahasiswa KKN Tematik Bela Negara UPN "Veteran" Jawa Timur Kelompok 11, yang berperan penting dalam membimbing para peserta didik.



**Gambar 1.** Kegiatan Sinau Bareng

Salah satu manfaat utama yang diperoleh dari kegiatan tersebut adalah adanya peningkatan yang signifikan dalam pemahaman siswa-siswi terhadap materi pelajaran yang mereka pelajari di sekolah. Dengan kata lain, kegiatan ini telah membantu siswa-siswi dalam memperdalam pengertian mereka tentang konsep-konsep yang diajarkan, sehingga mereka lebih mudah menguasai dan mengaplikasikan pengetahuan tersebut dalam konteks akademik maupun kehidupan sehari-hari. Peningkatan pemahaman ini kemungkinan besar juga berkontribusi pada peningkatan performa mereka dalam tugas-tugas sekolah dan ujian, serta menumbuhkan rasa percaya diri dalam menghadapi tantangan belajar di masa depan. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya berfungsi sebagai sarana pembelajaran tambahan tetapi juga sebagai faktor penting dalam memperkuat fondasi pengetahuan siswa-siswi di berbagai bidang studi. Mahasiswa KKN memberikan bimbingan secara langsung dengan menggunakan metode yang lebih interaktif dan kolaboratif, memungkinkan peserta didik untuk mengulas kembali dan memperdalam pemahaman mereka terhadap konsep-konsep yang mungkin masih kurang dipahami di kelas formal. Pendekatan ini sangat membantu, terutama bagi siswa-siswi yang mungkin kesulitan memahami materi pelajaran dalam pengajaran yang konvensional.

Selain peningkatan pemahaman akademis, kegiatan ini juga berkontribusi pada pengembangan *soft skills* peserta didik, khususnya dalam hal kepercayaan diri dan kemampuan komunikasi. Dengan kata lain, melalui kegiatan ini, peserta didik tidak hanya mendapatkan pengetahuan akademis yang lebih mendalam, tetapi juga tumbuh menjadi individu yang lebih percaya diri dan lebih mahir dalam berinteraksi dengan orang lain. Metode diskusi bersama yang menjadi inti dari kegiatan "Sinau Bareng" ini memungkinkan siswa-siswi untuk lebih berani mengemukakan pendapat, bertanya, dan berinteraksi dengan sesama teman serta fasilitator. Ini merupakan aspek yang sangat penting dalam pendidikan, terutama bagi anak-anak di tingkat Paud dan SD yang masih dalam tahap awal pengembangan keterampilan sosial mereka. Dengan berpartisipasi aktif dalam diskusi, siswa-siswi belajar

bagaimana bekerja sama dalam tim, mendengarkan pendapat orang lain, dan menyampaikan ide-ide mereka dengan percaya diri.

Implementasi *fun games* dalam kegiatan ini juga terbukti memberikan dampak yang sangat positif. *Fun games* yang dirancang untuk mengaitkan permainan dengan materi pelajaran membantu siswa-siswi lebih mudah mengingat dan memahami konsep yang diajarkan. Suasana belajar menjadi tidak monoton dan lebih menyenangkan membuat siswa-siswi lebih termotivasi untuk mengikuti seluruh rangkaian kegiatan. Pemberian hadiah di akhir kegiatan menjadi insentif tambahan yang mendorong partisipasi aktif dari para peserta didik, meningkatkan antusiasme mereka dalam belajar dan berkontribusi secara maksimal selama kegiatan berlangsung.

Secara keseluruhan, kegiatan "Sinau Bareng" ini menunjukkan bahwa pembelajaran informal yang dirancang dengan baik dapat menjadi pelengkap yang efektif bagi pendidikan formal. Dengan memberikan ruang bagi siswa-siswi untuk belajar dalam suasana yang lebih santai namun tetap terstruktur, kegiatan ini tidak hanya meningkatkan pemahaman akademis mereka, tetapi juga membantu mereka mengembangkan keterampilan sosial dan emosional yang penting untuk masa depan mereka. Keterlibatan mahasiswa KKN dalam kegiatan ini juga memberikan contoh yang positif bagi para peserta didik, menunjukkan bahwa belajar adalah sebuah proses yang menyenangkan untuk dilakukan bersama.



Gambar 2. Kegiatan *Fun Games*

Lebih lanjut, kegiatan ini memberikan dampak positif tidak hanya bagi para peserta didik tetapi juga bagi mahasiswa KKN. Mereka mendapatkan pengalaman langsung dalam mengajar dan berinteraksi dengan siswa-siswi dari berbagai jenjang pendidikan. Pengalaman ini berharga bagi pengembangan kompetensi mereka sebagai pendidik masa depan, serta memperkaya wawasan mereka tentang pentingnya pendidikan yang inklusif dan menyenangkan. Mahasiswa KKN juga belajar bagaimana mengelola kelas, menghadapi tantangan dalam proses belajar-mengajar, dan menerapkan strategi pengajaran yang efektif dan menyenangkan.

Dengan keberhasilan yang dicapai, kegiatan "Sinau Bareng" ini dapat dijadikan model untuk kegiatan serupa di berbagai komunitas lainnya. Kegiatan ini membuktikan bahwa pendekatan yang tepat, yang menggabungkan metode interaktif, diskusi kelompok, dan elemen permainan, dapat menciptakan pengalaman belajar yang holistik dan mendalam. Hal ini mendukung pendidikan yang berkelanjutan dan inklusif, memberikan kesempatan bagi setiap siswa untuk berkembang tidak hanya secara akademis tetapi juga secara sosial dan emosional.

Secara keseluruhan, kegiatan "Sinau Bareng" ini berhasil mencapai tujuan utamanya, yaitu meningkatkan minat belajar, kepercayaan diri, dan kemampuan komunikasi siswa-siswi, sambil tetap mempertahankan suasana yang menyenangkan dan penuh motivasi. Dengan pendekatan yang tepat, kegiatan serupa dapat terus dikembangkan dan diterapkan di berbagai komunitas untuk mendukung pendidikan yang holistik dan berkelanjutan, memberikan manfaat yang luas bagi perkembangan generasi muda di Indonesia.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan artikel "Implementasi Program Sinau Bareng terhadap Peningkatan Minat Belajar Siswa di Kelurahan Kejawan Putih Tambak Surabaya", dapat disimpulkan bahwa program Sinau Bareng yang dilaksanakan di Kelurahan Kejawan Putih Tambak Surabaya berhasil meningkatkan minat belajar siswa. Hal ini terlihat dari peningkatan minat belajar, dan peningkatan kehadiran siswa dalam kegiatan belajar, juga peningkatan partisipasi siswa dalam berdiskusi.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Tim koordinator kegiatan Sinau Bareng mengucapkan banyak terima kasih kepada Ibu Dewi selaku Ketua Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK), ketua RT, dan RW setempat karena telah mengizinkan kepada mahasiswa KKN Tematik Bela Negara UPN "Veteran" Jawa Timur Kelompok 11 untuk mengadakan program "Sinau Bareng". Kami juga tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi yang bermanfaat baik itu siswa-siswi atau orang tua siswa dan masyarakat sekitar yang dapat bekerja sama dan mendukung kegiatan ini hingga program "Sinau Bareng" di Kelurahan Kejawan Putih Tambak selesai.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Anisa, C., & Rahmatullah, R. (2020). Visi Dan Misi Menurut Fred R. David Perspektif Pendidikan Islam. *Jurnal Evaluasi*, 4(1), 70.
- Rozzaq, GA. Shabir, SMA. Syach, MU. Susanto, MZ. Rahmawati, AD. Zahra, AV. Ningrum, D. (2023). ANALISIS KESULITAN BELAJAR SISWA PADA JENJANG SEKOLAH DASAR. *Jurnal Indopedia*, 1(2), 377–388.
- Semiawan, C. R. . (2007). *Perkembangan dan Belajar Peserta Didik*. Jakarta: Kencana.